

## BAB IV PENUTUP

### A. Kesimpulan

Media sebagai alat penyampaian informasi dapat membentuk, mempertahankan atau mendefinisikan citra. Realitas yang ditampilkan media adalah realitas yang sudah diseleksi atau sering orang mengatakannya sebagai realitas tangan kedua. Teks pesan akidah sendiri yang terdapat pada teks, tidak berdiri sendiri, akan tetapi dipengaruhi oleh beberapa pihak yang kemudian disampaikan oleh pembicara. Dalam penyampaian pesan akidah yang disampaikan oleh Aa Gym dan KH. Dr. Miftah Farid memiliki sudut pandang yang berbeda dalam mengkontruksi pesan akidah.

Dari hasil analisis diatas dapat kita ketahui bahwa Aa Gym dan Dr. Miftah Farid memilki tujuan yang sama yakni ingin memberikan pemahaman aqidah yang benar tentang ridho kepada takdir dan keimanan kepada Al-Quran meskipun cara menyampaikannya berbeda, perbedaaan tersebut dapat dilihat sebagai berikut :

1. Pada struktur makro Aa Gym lebih cenderung mengangkat tema kekinian / yang saat ini sedang terjadi dan kritis dalam menyampaikan pesan aqidah kepada masyarakat sedangkan Dr. Miftah Farid lebih kepada tema yang telah terjadi / sejarah dan tidak kritis dalam menyampaikan pesan aqidah.
2. Pada superstruktur, pesan utama yang ingin ditampilkan oleh Aa Gym pada teks tersebut dilakukan pada bagian pendahuluan sampai kesimpulan

dan kritis dalam menyampaikan pesannya sedangkan Dr. Miftah Farid pesan utama yang ditampilkan hanya pada kesimpulan dan tidak kritis dalam menyampaikan pesannya.

3. Sedangkan pada struktur mikro, Aa Gym kritis dalam penyampaian pesan akidah meskipun dengan menggunakan bahasa yang lebih halus dan sederhana, karena memang inilah ciri khas yang dimiliki oleh Aa Gym, sedangkan Dr. Miftah Farid tidak kritis dalam memberikan pesan akidah, karena dari hasil analisis beliau cenderung memberikan motifasi kepada khalayak untuk melihat kembali sejarah tentang Al-Quran dan bagaimana seharusnya sikap kita terhadap Al-Quran pada saat ini.

#### **B. Saran**

Mengingat betapa besarnya pengaruh yang ditimbulkan oleh media elektronik khususnya radio, maka penulis memiliki beberapa saran sebagai berikut :

1. Optimalisasi pemanfaatan media massa elektronik sebagai sarana penyampaian pesan akidah, sekaligus peningkatan kreativitas dan inovasi dalam format penyajiannya.
2. Studi analisis ini baru menjelaskan analisis wacana yang disampaikan oleh Aa Gym dan Dr. Miftah Farid tentang pesan akidah. Padahal, selain materi akidah ada beberapa materi pesan dakwah yang sangat penting untuk diteliti, seperti materi akhlak ataupun ibadah.

3. Penelitian ini masih belum menjawab lebih jauh bagaimana program MQ PG memiliki pengaruh kepada pendengarnya. Kiranya tema tersebut bisa dijadikan topik permasalahan oleh peneliti selanjutnya.
4. Kemudian penulis juga menyarankan agar pihak jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam memberikan mata kuliah seputar analisis teks di media massa yang berkaitan dengan dakwah islam, agar mahasiswa memiliki kemampuan dalam melihat wacana pesan dakwah yang sedang terjadi.